HALAMAN JUDUL

PELAKSANAAN METODE EKSPLORASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS ANAK USIA DINI DI PAUD CERIA NGLUMUT KAB. MAGELANG TAHUN 2022

SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:
Ulifah Anggarini
NIM: 2003106011

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024

Edit dengan WPS Office

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Ulifah Anggarini

Nim : 2003106011

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PELAkSANAAN METODE EKSPLORASI UNUK MENINGKTKAN PENGETAHUAN SAINS ANAK DI PAUD CERIA NGLUMUT KAB. MAGELANG TAHUN 2022 (STUDY KASUS DI PAUD CERIA NGLUMUT, KEC. SRUMBUNG, KAB. MAGELANG)

Secara keseluruahan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagaian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Januari 2024

Pembuatan Pernyataan

Ulifah Anggarini

NIM: 2003106011

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kmapus II Ngaliyan Telfon. (024)
7601295 Fax. 76537Semarang 50185

PENGESAHAN

Judul	**:PELAKSANAAN METODE EKSLPORASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS ANAK USIA DINI DI PAUD CERIA NGLUMUT KAB. MAGELANG TAHUN 2022**
Penulis	: Ulifah Anggarini
Nim	: 2003106011
Jurusuan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini.

Semarang, 15 Maret 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

H. Mursid, M. Ag
NIP. 196703052001121001

Sekertaris/Penguji II

Mustakimah, M.Pd
NIP. 19790322023212013

Penguji III

Agus Khunaifi, M.Ag
NIP. 197602262005011004

Penguji IV

Dra. Dwi Istiyani, M.Ag
NIP. 197506232005012001

Edit dengan WPS Office

NOTA DINAS

Semarang, 25 Januari 2024

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul	: Pelaksanaan Eksplorasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Anak Usia Dini di PAUD Ceria Nglumut Kab. Magelang (Study Kasus di PAUD Ceria Nglumut, Kec. Srumbung, Kab. Magelang)
Penulis	: Ulifah Anggarini
NIM	: 2003106011
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosah

Wassalaamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Edit dengan WPS Office

H. Mursid. M. Ag
NIP.
19670305200112100

ABSTRAK

Judul :PELAKSANAAN METODE EKSPLORASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETHUAN SAINS PADA ANAK USIA DINI DI PAUD CERIA NGLUMUT KAB. MAGELANG TAHUN 2022

Penulis : Ulifah Anggarini

NIM : 2003106011

Dalam dunia pendidikan, metode eksplorasi sedang menjadi sorotan terkini. Metode ini melibatkan aktifitas belajar yang berpusat pada siswa, di mana mereka didorong untuk menjelajahi dan mengeksplorasi konsep pengetahuan dengan cara yang santai namun mendalam. Jangan bayangkan eksplorasi ini seperti petualangan ala Indiana Jones, melainkan sebagai proses penemuan yang penuh minat dan keingintahuan. Salah satu tujuan utama dari metode eksplorasi adalah mendorong siswa untuk menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi dari guru, tetapi juga penggali aktif yang mencari tahu dan menggali informasi yang mereka butuhkan. Belajar melalui metode eksplorasi sangat efektif, karena memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang paling menyenangkan dan memuaskan bagi mereka. Mereka diajak untuk berpikir kritis, berkreasi, dan bersosialisasi dengan teman sekelas.

Edit dengan WPS Office

Aktifitas ini akan membangun motivasi dan antusiasme dalam belajar, sehingga meningkatkan pemahaman dan pemecahan masalah yang lebih baik. Metode eksplorasi juga melibatkan penggunaan berbagai alat dan teknik yang unik. Misalnya, siswa dapat mengamati fenomena alam, melakukan percobaan sederhana, atau membuat proyek kreatif yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Dalam metode ini, semua ini diperlakukan sebagai bagian dari proses belajar yang menyenangkan. Namun, tak hanya tentang pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa, metode eksplorasi juga memprioritaskan perkembangan emosional dan sosial mereka. Siswa diajak untuk mengenali perasaan dan pikiran mereka sendiri dan mereka temukan saat menjalani proses eksplorasi. Ini penting, karena metode ini membantu siswa untuk menjadi individu yang lebih berpikiran terbuka, peka terhadap orang lain, dan siap untuk menangani tantangan hidup dengan lebih baik. Metode eksplorasi dalam pembelajaran bukanlah sesuatu yang terbatas pada usia pendidikan tertentu. Meskipun mungkin lebih sering digunakan di tingkat pendidikan anak-anak, metode ini dapat diterapkan pada semua level pendidikan. Mulai dari TK hingga perguruan tinggi, metode eksplorasi tetap relevan dan memberikan efek positif terhadap pembelajaran.

Sains untuk anak usia dini merupakan sains yang sasarannya ditujukan kepada anak usia dini serta bagaimana memahami sains berdasarkan sudut pandang anak. Saat ini, sains menjadi hal yang penting untuk dikenalkan pada anak-anak usia dini. Hal ini disebabkan karena sains dapat mengajak

Edit dengan WPS Office

anak untuk berpikir kritis, selaian itu pula dengan sains, anak tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Mendidik anak mempunyai kemampuan sains dapat membantu orang tua maupun anak tersebut untuk aktif membangun pertahanan diri terhadap serangan informasi dari sekelilingnya. Sains yang diperkenalkan sejak anak berusia dini akan mendorong mereka menjadi anak yang kaya inspirasi, bersikap kreatif dan kaya akan inisiatif serta bisa menumbuhkan pola pikir logis pada anak. Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung sehingga anak perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses sains agar mampu menjelajahi serta memahami alam sekitarnya. Dengan pemberian pembelajaran sains sejak usia dini dapat melatih anak dalam menggunakan pikiran, kekuatan maupun kejujurannya sehingga anak tersebut memiliki kesiapan menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan mulia ini mengacu pada Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

Kata Kunci: Metode Eksplorasi, Pengetahuan Sains

Edit dengan WPS Office

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latihan dalam skripsi ini berpedoman pada surah keeputusan bersama menteri agama dan materi pendidikan dan kebudayaan R.I. nomor: 158/187 dan nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan peenulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesui teks Arabnya.

أ ب	A B	ت ز	T Z
ت	T	ع	‘
س	S	غ	G
ج	J	ف	F
ه	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ز	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W

Edit dengan WPS Office

س	S	ه	H
ش	Sy	ع	‘
س	S	ى	Y
د	D	ء	

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Huruf Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillahhirohmanirrohinm

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, Dzat yang maha sempurna, yang telah memberikan hidayah, taufik dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Pengetahuan Sains Melalui Eksplorasi Alam pada Anak Usia Dini di PAUD Ceria Ngelumut Tahun 2022”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan suri tauladan Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan kita sebagai pengikutnya semoga tetap

Edit dengan WPS Office

istiqomah dalam memegang apa saja yang telah beliau ajarkan, sehingga kita termaksud orang-orang yang mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Amin. Penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program Strata Satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN WALISONGO Semarang dan alhamdulillah penulis selesaikan dengan rencana. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak.

Dalam proses penyusunan skripsi tersebut, penulisan banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, baik atas nama individu maupun lembaga. Secara hkusus, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Edit dengan WPS Office

2. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Mursid, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, terkhusus segenap dosen pendidikan islam anak usia dini yang tidak bosan-bosanya membimbing, memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
5. Ibu Titik Nugrahanti, SE. Sebagai Kepala Sekolah PAUD Ceria Nglumut yang telah memeberikan izin kepada peneliti untuk penelitian di PAUD Ceria Nglumut.
6. Abah Prof. Dr. Imam Taufik, M.Ag dan Umi Prof. Dr. Arikhah, M.Ag, sekalu pengasuh pondok

Edit dengan WPS Office

pesantre DarulFalah Beseongo sekalu orang tua saya disini yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya

7. Orang tua tercinta Bapak Fatku Arifin dan Ibu Anik Supriati, terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta untaian doa yang tiada hentinya, sehingga penulis mampu meneyelesaikan penyususnan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penuulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun mareti dalam penyusunan skripsi ini.

Semarang, 25 Januari 2024

Peneliti

Ulifah Anggarini
NIM 2003106011

Edit dengan WPS Office

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
ABSTARAK v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
SAINS MELALUI EKSPLORASI ALAM 9
A. Deskripsi Teori 9
1. Hakikat Pengetahuan 9
2. Hakikat Sains 12
3. Keterampilan Ilmiah 17
4. Hakikat Metode Eksplorasi 18
B. Kajian Pustaka Relevan 20
C. Kerangka Berfikir 23

Edit dengan WPS Office

BAB III 26
METODE PENELITIAN 26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 26
B. Tempat dan Waktu Penelitian 27
C. Sumber Data 28
D. Fokus Penelitian 29
E. Teknik Pengumpulan Data 29
F. Uji Keabsahan Data 31
G. Teknik Analisis Data 33
BAB IV 35
DESKRIPSI DAN ANALISA DATA 35
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 35
B. Analisis Data Hasil Penelitian 38
C. Keterbatasan Peneliti 56
BAB V 58
PENUTUP 58
A. Kesimpulan 58
B. Saran 59
C. Penutup 60
DAFTAR PUSTAKA xiv
PROFIL SEKOLAH xvi
PEDOMAN WAWANCARA xix
Lampiran 3 xx

Edit dengan WPS Office

Lampiran 4 xxii
DOKUMENSASI xxii
Lampiran 5 xxv
RIWAYAT HIDUP xxv

Edit dengan WPS Office

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2003. Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah salah satu kegiatan perkembangan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan umur 6 tahun dan dilaksanakan melalui rangsangan pendidikan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental sehingga anak siap untuk belajar lebih lanjut. Setiap anak yang lahir di muka bumi ini pada dasarnya terlahir dengan fitrah dan keadaan manusianya masing- masing ketika dia dilahirkan adalah sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ كُلُّ مَوْلُوْدٍ يُوْلَدُ عَلَى الفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. Ia Berkata, Rasulullah bersabda, setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuannya lah yang menjadikannya yahudi, nasrani, atau

Edit dengan WPS Office

majusi.[1]

Fitrah ini biasanya dilihat dari segi psikologis yang merupakan potensi dasar yang dimiliki setiap anak. Disebutkan dengan jelas dalam Al-Qur'an bahwa anak adalah perhiasan kehidupan manusia. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Kahfi ayat 46 yang berbunyi sebagai berikut:

ٱلۡمَالُ وَٱلۡبَنُونَ زِينَةُ ٱلۡحَيَوٰةِ ٱلدُّنۡيَا ۖ وَٱلۡبَٰقِيَٰتُ ٱلصَّٰلِحَٰتُ خَيۡرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَابٗا وَخَيۡرٌ أَمَلٗا

Artinya: harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan (QS. AL- Kahfi: 46).[2]

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat berguna untuk menentukan perkembangan dan pertumbuhan anak di kemudian hari. Pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat pada anak usia dini, yaitu pada masa anak berada pada tahap (zaman keemasaan), yaitu dalam tahap yang disebut dengan masa emas, dan pada masa ini anak

[1] Al-Bukhari, Abu Abdillah, Muhammad Ibn Ismail, Sahih Bukhari terjemah (Istanbul: Dar Sahnun, 1992), Nomor Hadis 456

[2] Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandung : Dipnegoro, 2015), h.88

Edit dengan WPS Office

lebih aktif mengeksplorasi benda-benda di lingkungannya dengan tujuan untuk memperoleh pengalaman.dan membangun milikmu sendiri.info “Sifat manusia dalam pendidikan sesuai minat dan kemampuan anak. Keadaan perkembangan anak adalah: bahasa, kognitif, psikomotor, agama, budaya, sosio-emosional dan moral"(Chairul Anwar 2014)

Pembelajaran anak usia dini merupakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan insentif kepada anak agar tertarik pada kegiatan sehingga anak dapat berpikir logis, menyelesaikan masalahnya sendiri dan berpikir kritis. Pengetahuan ilmiah anak dapat mengembangkan keterampilan kognitifnya melalui permainan ilmiah di dalam kelas dan di luar kelas.

Pengetahuan ilmiah anak dapat diperoleh dengan bantuan guru yang memiliki rasa ingin tahu terhadap lingkungan sekitar sekolah. Belajar berbuat dapat membuat anak merasa senang dan lebih memahami tentang sains. Selain itu, anak memperoleh pengalaman baru dalam kegiatan

Edit dengan WPS Office

belajar dengan dukungan pengetahuan ilmiah melalui pendekatan investigatif.

Sains juga mengajarkan anak menggunakan panca inderanya untuk mengidentifikasi berbagai objek dan fenomena. Anak diajarkan untuk melihat, menyentuh, mencium, menyentuh dan mendengar. Semakin banyak keterlibatan sensorik dalam pembelajaran, maka anak semakin memahami apa yang dipelajarinya. Anak memperoleh informasi baru tentang inderanya dengan bantuan berbagai benda disekitarnya, sehingga ilmu yang diperolehnya berguna sebagai modal untuk berpikir lebih jauh.[3] Anak memperoleh pengetahuan baru tentang penginderaannya dengan berbagai benda yang ada disekitarnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh anak berguna sebagai modal berpikir selanjutnya.[4]

---

[3] Erna Roostin and Mutiara Swandhina, "Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini Dengan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam," *Teknodika* 17, no. 2 (November 4, 2019): 5, https://doi.org/10.20961/teknodika.v17i2.34996.

[4] Riza Indari, Fatimah Saguni, and Marwany Marwany, "Efektifitas Pengetahuan Sains Melalui Pendekatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Nurul Jami'ah Talise," *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1 (December 21, 2019): 3,

Edit dengan WPS Office

Berdasarkan teori psikososial Erik Erikson yang menyebutkan bahwa “masa pra sekolah merupakan masa anak mulai memasuki dunia sosial yang luas, mereka dihadapkan dengan tantangan baru yang menuntut mereka untuk mengembangkan perilaku yang aktif dan bertujuan”.[5]

Metode pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, karena metode pembelajaran akan berpengaruh dalam minat belajar anak yang kemudian membuat anak semangat belajar. Salah satu metode pembelajaran yang membuat anak tertarik untuk belajar yaitu metode proyek. Sesuai dengan teori William H. Kilpatrick tentang metode pembelajaran proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang dinamis serta bersifat flaksibel yang sangat membantu anak usia dini dalam memahami berbagai pengetahuan secara logistik, konkret dan

---

https://doi.org/10.24239/abulava.Vol1.Iss1.5.

[5] Sri Sumyati, Budi Waluyo, and Ade Wawan, “Implementasi Bermain Eksplorasi Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Taman Kanak-Kanak Islam Al-Hidayah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023,” n.d., 3.

Edit dengan WPS Office

aktif.[6]

PAUD Ceria yang terletak di Kabupaten Magelang, Kecamatan Srumbung, Desa Nglumut. PAUD ini didirikan pada tanggal 22 Juli 2013. Lembaga pendidikan ini dipimpin oleh Ibu Titik Nugrahanti, SE yang mempunyai pengalaman di bidang pendidikan anak usia dini. PAUD Ceria terletak di desa yang sebagian besar masyarakatnya masih belum mengetahui bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang anak serta melatih anak dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu para guru dan beberapa orang yang mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini mendirikan lembaga ini untuk menyadarkan masyarakat bahwa pendidikan anak usia dini adalah tentang mendidik anak agar kelak anak tersebut dapat tumbuh dan berkembang jauh sebelum anak tersebut bersekolah.sekolah, karena masa pertumbuhan dan perkembangan anak benar-

[6] Anisa Yunita Sari, "Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Anak Usia Dini," Motoric 1, No. 1 (April 28, 2018): 10, https://doi.org/10.31090/paudmotoric.v1i1.547.

Edit dengan WPS Office

benar terbentuk ketika dia berumur 3-6 tahun, yang pada saat itu disebut dengan masa emas (golden age) yang artinya masa emas (golden age). Pada masa ini anak lebih aktif, banyak bertanya, menyentuh benda-benda disekitarnya, serta selalu mengeksplorasi alam dan suka bermain di alam, dimana anak dapat dengan leluasa beraktivitas dan melakukan eksperimen ilmiah. Misalnya, jika dia mencampurkan warna kuning dengan merah menjadi oranye, dia merasa senang dan percaya diri bahwa dia dapat menemukan hal-hal baru.

Wisata alam disini anak-anak diajak untuk mengenal alam dan mengenalnya lebih dekat, misalnya dikenalkan tumbuhan dan hewan kepada anak-anak, dimana anak-anak dapat dengan leluasa menyentuh dan memegang tumbuhan dan hewan tersebut di bawah bimbingan guru, dan guru juga memastikan semuanya aman untuk anak. Pada saat pra-penelitian peneliti melihat bahwa anak memang suka bermain dengan alam dan bereksplorasi karena pada saat itu anak lebih aktif menanyakan hal-hal yang belum pernah mereka

Edit dengan WPS Office

ketahui dan lihat sebelumnya maka dari itu mereka menanyakannya kepada guru mereka.

Berdasarkan pengalaman di atas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh proses pembelajaran, kegiatan bermain eksplorasi yang dilakukan oleh guru-guru di PAUD Ceria dalam meningkatkan pengetahuan sains anak. Perhatiannya akan dipusatkan pada ilmu pengetahuan dalam menginkatkan pengetahuan anak.Oleh karena itu peneliti ingin menggali kembali pengetahuan anak melalui kegiatan eksplorasi. Dengan bermain eksplorasi anak akan menyukai kegiatan tersebut karena dunia anak adalah bermain sambil belajar dan belajar adalah tempat bermain anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif kualitatif yang bertajuk “Peningkatan ilmu pengetahuan melalui studi alam tahun 2022 di PAUD Ceria Nglumut”.

Berdasarkan indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Pengetahuan Sains Anak Usia 4-5 Tahun Berdasarkan PERMENDIKBUD 137 Tahun 2014 meningkatnya pengetahuan sebagai berikut:

Edit dengan WPS Office

No	Indikator
1. 2 3. 4.	Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna Mengurutkan benda berdasarkan ukuran Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana pelaksanaan metode eksplorasi alam untuk meningkatkan pengetahuan sains pada anak usia dini di PAUD Ceria Nglumut Kab. Magelang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Adanya kegiatan eksplorasi dapat

Edit dengan WPS Office

mempermudah guru dalam mengembangkan pengetahuan sains anak.

Manfaat Penelitian

1. Dapat mengembangkan daya ingat, daya pikir, daya tangkap, emosi anak dan kosentrasi anak

BAB II

Edit dengan WPS Office

PENGETAHUAN SAINS DENGAN METODE ESKPLORASI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

Hakikat ilmu pengetahuan adalah keinginan manusia untuk mengetahui materi, ilmu pengetahuan biasanya diartikan dengan alam semesta, tetapi juga diartikan sebagai rangkuman dari kumpulan ilmu pengetahuan dari teori-teori yang berlaku umum. Sains dapat didefinisikan sebagai segala upaya sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia terhadap berbagai aspek realitas dunia manusia. Maka manusia selalu berusaha untuk mengembangkan ilmu yang meliputi apa itu ilmu dan bagaimana memperoleh ilmu untuk memotivasi mereka menjadi makhluk unik di bumi ini, dan ini juga merupakan nikmatnya mempelajari filsafat ilmu.[7]

[7] Abdul Mujib, "Hakekat Ilmu Pengetahuan dalam Persfektif Islam," Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan 4, no. 01 (July 8, 2019): 5,

Edit dengan WPS Office

Melalui penelitian, kita dapat mengetahui dan memanfaatkan benda-benda di sekitar kita, sehingga kegiatan ekspor tersebut masuk akal.Kajian terhadap objek menjadi model baru, yang di dalamnya kemungkinan besar akan terjadi proses asimilasi dan adaptasi. Hal-hal yang dilakukan guru untuk menambah pengetahuan anak:

1) Latihan langsung

   Kegiatan ini untuk anak berinteraksi dengan benda.

2) Narrating atau bercerita

   Tujuan kegiatan ini adalah memperoleh informasi agar anak dapat mengungkapkan perasaannya dan memahami pesan yang disampaikan.

3) Tugas tanya jawab

   Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana guru maengajukan pertanyaan

https://doi.org/10.32332/riayah.v4i01.1504.

Edit dengan WPS Office

dan siswa menjawab begitu pula sebaliknya untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

4) Kegiatan proyek

Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar tentang alam sebagai proyek pembelajaran.

Menurut Rachmawat dan Kurniat, ada beberapa langkah untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah anak: "Ada beberapa langkah untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah:

1. Menciptakan produk,

2. Imajinasi,

3. Penelitian,

4. Eksperimen,

5. Metode proyek.[8]

Manfaat dan tujuan ilmu pengetahuan adalah

[8] Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, h. 55-56

Edit dengan WPS Office

sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk menemukan bukti-bukti yang masih belum diketahui.

2. Sebagai sarana kelangsungan hidup manusia.

3. Perbarui teknologi dan pengetahuan.

4. Menyederhanakan kebutuhan hidup manusia sehari-hari.

2. Hakikat Sains

Sains adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Proses dalam belajar anak ada dua, yang pertama adalah proses saintifik dan yang kedua adalah keterampilan, dimana kedua proses tersebut meliputi: mengamati, menerapkan, mengkomunikasikan, mengukur, memutuskan dan melakukan percobaan.

Menerapkan dan mengenalkan ilmu pengetahuan kepada anak usia dini sangatlah penting, agar mereka sedini mungkin mempersiapkan diri dan menyiapkan mental menghadapi tantangan globalisasi. Filosofi

Edit dengan WPS Office

pembelajaran saintifik merupakan perpaduan antara pemikiran profesional dan kemajuan praktis, dan tidak hanya berorientasi pada pembelajaran saintifik, guru hendaknya tidak mengubah segala sesuatu yang dilakukannya, melainkan menyelaraskan pengetahuan tentang perkembangan anak dengan pembelajaran saintifik yang cocok untuk anak lingkungan permainan.[9]

(Amien, 2002) mendelegasikan ilmu pengetahuan pada bidang ilmu pengetahuan alam seperti fisika, kimia dan biologi.

(Harlen et al; 2004)"menyebutnya sebagai pendekatan responsif, yaitu strategi pengembangan pembelajaran di kelas atau pembelajaran yang terjadi."

Menurut Amein, (2008:3) bahwa sains merupakan pengetahuan tentang fenomena-fenomena tertentu, proses yang digunakan untuk mengumpul dan mengevaluasi informasi,

[9] Ahmad Izzuddin, "Sains Dan Pembelajarannya Pada Anak Usia Dini" (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2019):h. 5.

Edit dengan WPS Office

dan sebagai bentuk adaptasi manusia pada lingkungan. Menurut peneliti sains adalah semua yang ada disekitar kita, terjadi dimana kita berada. Sains pada anak usia dini dapat diartikan sebagai hal-hal yang menstimulus mereka untuk meningkatkan rasa ingin tahu, minat dan pemecahan masalah, sehingga memunculkan pemikiran dan perbuatan seperti mengobservasi, berpikir, dan mengaitkan antar konsep atau peristiwa.

Seperti kata S. Suyanto, pendekatan sains untuk TK digunakan untuk mengembangkan kemampuan sebagai berikut:

1. Eksplorasi dan investasi, yaitu kegiatan untuk mengamati dan menyelidiki objek dan fenomena alam.

2. Mengembangkan proses keterampilan sains, seperti kegiatan pengamatan, pengukur, mengkomunikasikan hasil dan sebagainya.

3. Mengembangkan keingintahuan, rasa bahagia, dan mau melakukan kegiatan inkuri

Edit dengan WPS Office

dan peenemuan.

4. Memahami pengetahuan berbagai benda, baik struktur, ciri, serta fungsinya.[10]

3. Kemampuan Sanis Anak Usia Dini

Pada dasarnya sejak anak usia dini, manusia sudah memiliki kecenderungan dan kemampuan berpikir kritis. Hal itu dijelaskan oleh Brewer Sebagai mahluk rasional dan pemberi makna, manusia selalu terdorong untuk memikirkan hal-hal yang ada di sekelilingnya. Kecenderungan manusia memberi arti pada berbagai hal dan kejadian di sekitarnya merupakan indikasi dari kemampuan berpikirnya. Kecenderungan ini dapat kita temukan pada seorang anak yang memandang berbagai benda di sekitarnya dengan penuh rasa ingin tahu. Kemampuan kognitif anak usia 5 – 6 tahun adalah:

a. Sudah dapat memahami jumlah dan ukuran

b. Tertarik dengan huruf dan angka. Ada yang sudah mampu menulisnya atau menyalinnya,

[10] Slamet Suyanto, Dasar-dasar pendidikan anak usia dini, vol. 225 (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005) 158.

Edit dengan WPS Office

serta menghitungnya

c. Telah mengenal sebagian warna

1. Tujuan Sains Orang dewasa yang berada di sekeliling anak seperti orangtua di rumah atau guru di sekolah atau tempat pendidikan Taman Kanakkanak memainkan peran yang penting dalam membantu anak untuk mengembangkan rasa keingintahuannya.[11]

Secara khusus sains di Taman Kanak-kanak bertujuan agar anak memiliki kemampuan: Untuk memenuhi rasa keingintahuannya melalui eksplorasi dibidang sains, anak mencoba memahami dunianya melalui pengamatan, penyelidikan dan percobaan. Tujuan secara umum permainan sains di Taman Kanak-kanak bertujuan agar anak mampu secara aktif mencari informasi tentang apa yang ada di sekitarnya.

2. Manfaat Sains Diharapkan berbagai jenis permanan sains tidak hanya dikembangkan dan di variasi oleh guru TK, tetapi juga adanyapartisipasi

[11]Sujiono, Konsep dasar pendidikan anak usia dini 123–124.

Edit dengan WPS Office

aktif orangtua di rumah. Secara khusus manfaat sains bagi guru dan orangtua, antara lain adalah:

a. Membantu guru dan orangtua memahami manfaat dari kegiatan nyata dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam menjelaskan bagaimana kontribusi penjelajahan terhadap ilmu pengetahuan sekarang dan masa mendatang.

b. Membuka wawasan guru dan orangtua tentang pentingnya peranan mereka tehadap cara belajar anak. Maksudnya, pada saat guru dan orangtua menunjukan ketertarikan dan keantusiasan terhadap apa yang sedang diamati ketika sedang melakukan penjelajahan bersama anak, secara tidak langsung guru akan memberikan pesan penting pada anak tentang manfaat dan kesenangan melaukan kegiatan tersebut.

c. Menyadarkan guru dan orangtua bahwa mereka tidak perlu tahu semua tentang ilmu pengetahuan tersebut, tetapi yang lebih

Edit dengan WPS Office

penting adalah peran mereka sebagai motivator dengan berkata -Ayo kita cari tahu bersama-sama.

d. Membantu guru dan orangtua mengidentifikasi bahwa anak mereka adalah ilmuwan alami. Keingintahuan yang besar akan menuntun mereka untuk terus mencari dan menemukan berbagai konsep pengetahuan yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

e. Membantu guru dan orangtua dalam menyususn strategi yang dapat merangsang kreativitas anak, misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan penting yang dapatmerangsang pemikiran anak untuk mencari berbagai kemungkinan jawaban atau solusi untuk dapat dijadikan alternatif dalam pemecahan masalah.

Imajinasi merupakan proses menciptakan suatu objek/kejadian tanpa didukung oleh data yang nyata. Lewat imajinasi manusia

Edit dengan WPS Office

bisa menciptakan suatu penemuan baru guna kepentingan masa depan atau halhal fantastik lainnya.[12]

f. Sains bermanfaat bagi anak karena dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta dapat menimbulkan imajinasiimajinasi pada anak yang pada akhirnya dapat menambah pengetahuan anak secara alamiah.

Tahapan Usia dalam Pengembangan Sains. Beberapa anak berkembang dengan lancar, bertahap dan langkah demi langkah, sedangkan yang lain bergerak dengan kecepatan yang melonjak.[13] Namun dalam hal ini merupakan tahapan usia sebagian besar anak yang diteliti dalam pengembangan sains adalah sebagai berikut:

a. Usia 4-5 tahun

[12] Dari A sampai Z tentang Perkembangan Anak Ayah Bunda. (Jakarta: PT Gaya Favorit Press, 2002) 56.

[13] Elizabeth B Hurlock, Experimental investigations of childhood play. Psychological bulletin. , vol. 31 (Psychological Review Company, 1934) 35.

Edit dengan WPS Office

b. Mulai mengerti tentang banyak hal seperti informasi yang berhubungan dengan kejadian di dunia sekitarnya. Contoh, anak sering kali bermain pura-pura serta masih sulit membedakan antara fakta dan fantasi.

c. Mula memahami apa yang di maksud dengan penelitian dan kebermaknaan dan mampu menemukan penjelajahan mereka. Contoh, anak lebih menyukai percobaan-percobaan dengan bantuan orang dewasa.

d. Mulai mampu menyeleksi aktivitas yang dilakukan. Pada awalnya anak bereksperimen dengan bekerja di laboratorium baru kemudian dipraktekkan di tempat sesungguhnya. Contoh, menanam biji di dalam gelas plastik bekas yang sudah diberi kapas dan air, kemudian anak akan menanam biji tersebut di tanah.

e. Mulai mampu membuat ramalan/perkiraan terhadap berbagai peristiwa yang akan terjadi. Contoh,

Edit dengan WPS Office

menebak kertas akan melayangbila dimasukan kedalam air.

f. Suka memikirkan penjelasan dari apa yang mereka teliti, baik itu fakta ataupun imajinasi/fantasi. Contoh, anak berusaha menjawab mengapa batu bisa tenggelam di dalam air.

g. Menikmati percakapan dengan anak-anak lain dan mulai secara spontan berbagi dan mengambil keputusan. Contoh, anak merasa nyaman dalam 3 kelompok dengan beberapa petunjuk orang dewasa.

h. Memahami percakapan dengan teman sebayanya seperti bermain dan melakukan percobaan, belajar kata-kata baru dan bermain dengan bahasa. Contoh, anak berkomunikasi saling tanya jawab dengan temannya dalam percobaan magnet di kelas.

i. Mulai menggunakan gambaran untuk mewakili dan mengungkapkanide-ide. Contoh, anak menggambarkan percobaan

Edit dengan WPS Office

kayu yang melayang di air seperti perahu di atas air.

j. Senang melihat buku-buku dan pura-pura membacanya dan mengatakan tentang isinya berdasarkan karangannya sendiri dan mereka menyukai gambar-gambar yang nyata dan jelas gambarnya. Contoh, anak membaca-baca gambar buku di perpustakaan sekolah tk. Contoh, ketika percobaan gelembung anak terlihat senang dan ingin selalu mencobanya.

k. Memiliki perhatian yang intens untuk berbagai aktivitas sains, mereka mulai dapat menikmati kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu beberapa hari. Contoh, saat anak mengamati dan mengukur panjang batang tumbuhan dari hari pertama, kedua, ketiga dan setelah lewat dari seminggu.

l. Bekerja sama dengan lima atau enam anak. Mampu mengikuti aturan-aturan yang ditetapkan dalam kelompok dan mau

Edit dengan WPS Office

mendengar ide yang diucapkan oleh anggota kelompok lainnya. Contoh, anak bekerja sama menangkap anak ayam untuk diteliti bagian-bagian tubuh anak ayam dan saling bertukar pendapat.

m. Tertarik pada buku-buku yang berhubungan dengan aktivitas dari praktek sains dengan beberapa ilustrasi-ilustrasi berupa gambar. Contoh, anak senang membaca gambar tanaman yang tumbuh dengan ilustrasi gambar yang menarik.

n. Mulai dapat memahami konsep sains yang bersifat abstrak, tetapi tetap dengan contoh-contoh nyata dan konkret dan prakter langsung. Contoh, anak memahami mengapa lilin bisa mati ketika ditutup dengan gelas.

o. Senang menggunakan gambar-gambar dan menulis berbagai pengalaman yang mereka dapatkan dalam praktek sains yang telah dilakukan. Contoh, anak menggambar

Edit dengan WPS Office

ikan di buku gambarnya setelah melakukan pengamatan mengenai detail tubuh ikan.

3. Pengaruh Sains bagi Perkembangan Anak Kegiatan sains dapat merangsang aspek perkembangan seperti sosio-emosional, fisik dan kreativitas di mana hal ini akan ikut terbangun dalam setiap aktivitas sains yang dilakukan anak bersama dengan guru atau orangtuanya.[14] Pengaruh sains pada berbagai aspek perkembangan adalah:

a. Perkembangan Sosial Melalui sains anak mendapat kesempatan untuk saling berbagi atau bertukar bahan-bahan, alat-alat, ide-ide dan pengamatan pengamatan dengan anak-anak yang lain. Pada banyak aktifitas dalam penjelajahan dan penemuan sains, diperlukan kemampuan kerja sama denglan oranglain. Pada umumnya, kemampuan anak untuk bekerja sama muncul secara alamiah ketika mereka terlibat dalam aktifitas kelompok.

[14] Sujiono, Konsep dasar pendidikan anak usia dini. H. 128.

Edit dengan WPS Office

b. Perkembangan Emosional Aktivitas dalam penjelajahan dan penemuan ilmu pengetahuan sangat berpotensi mengembangkan rasa bangga dan saling menghargai, misalnya pada saat anak-anak mampu menemukan jawaban ataupun berhasil dalam kegiatan penjelajahan ilmu pengetahuan yang dilakukannya. Belajar tentang fenomena alam atau makhluk hidup terkadang dapat terlihat-menakutkan‖ tetapi sebaliknya dapat juga membantu anak-anak mengalahkan ketakutan mereka sendiri. Melalui penjelajahan sains akan muncul berbagai rasa keheranan dan atau menambah rasa kegembiraan anak-anak sebagai ungkapan sepenuhnya rasa keingintahuan mereka.

c. Perkembangan Fisik Anak kecil usia antara 4-5 tahun mulai mampu menggunakan dan menggerakkan koordinasi motorik halusnya. Misalnya ketika anak bereksplorasi dengan magnet-magnet, mengisi wadah-wadah

Edit dengan WPS Office

dengan pasir dan air atau melakukan gerakan-gerakan lebih kompleks yang merupakan bagian dari proses percobaan.

d. Perkembangan Kognitif Melalui aktivitas sains anak akan menggunakan kemapuan kognitifnya dalam memecahkan masalah, matematika dan bahasa pada saat mereka sedang mengamati, memprediksi, meyelidiki, menguji, menyatakan jumlah dan berkomunikasi.

e. Perkembangan Kreatifitas Aktivitas dalam penemuan sains pada dasarnya dapat melatih dan mendorong daya imajinasi anak. Melalui proses pencarian dan penemuan, anak akan mencoba-coba atau meneliti dengan menggunakan ide-ide atau cara-cara baru dengan bahan atau alat yang sederhana.

f. Keterampilan dalam Sains Anak prasekolah pada dasarnya membutuhkan kesempatan untuk mengungkapkan cara pandangnya secara bebas, sehingga

Edit dengan WPS Office

fantasifantasi yang dipikirkan dapat diekspresikan secara bebas pula.[15] Seperti para ilmuwan, anak membutuhkan keterampilan bagaimana caranya menggunakan kemampuan mengobservasi, mengklasifikasi, mengukur, memprediksi, melakukan eksperimen dan berkomunikasi seperti pada saat dia menjelajah.

4. Tujuan Pembelajaran Sains Anak Usia Dini

Pendidikan dan pembelajaran sains menyatakan bahwa tujuan pendidikan sains sejalan dengan kurikulum sekolah, yakni 13 mengembangkan anak secara utuh baik aspek dominan kognitif, aspek afektif maupu aspek psikomotor anak usia dini (Crain 2007:47) Tujuan sains yang mendasar adalah untuk memupuk pemahaman, minat dan penghargaan anak didik terhadap dunia dimana dia hidup, (Sumaji 2001:72). Fokus dan tekanan pendidikan sains terletak pada bagaimana kita membiarkan diri anak dididik oleh

[15] Jamaris, Perkembangan dan Pengembangan Anak Taman Kanak-kanak. Hal 54.

Edit dengan WPS Office

alam agar menjadi lebih baik, makna dididik dengan alam melatih anak untuk jujur dan tidak berprasangka, (Indrawati 2001:23)

Nugraha (2008:55) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran sains bagi anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Agar anak-anak memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya melalui penggunaan metode sains.

2. Agar anak memiliki sikap-sikap ilmiah.

3. Agar anak mendapatkan pengetahuan dan informasi ilmiah.

4. Agar anak-anak menjadi lebih berminat dan tertarik untuk menghayati sains yang berada dilingkungan. Berdasarkan tujuan tersebut jelaslah bahwa pengembangan pembelajaran sains bukan saja membina kognitif (misal melalui observasi, membaca, diskusi, eksperimen) anak saja, melainkan membina aspek afektif dan psikomotor (motorik kasar dan motorik halus)

Edit dengan WPS Office

5. Hakikat Metode Eksplorasi

Eksplorasi merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah pada anak usia dini. Eksplorasi merupakan suatu kegiatan yang pembelajarannya dihubungkan dengan penelitian, dimana anak diajak untuk mengeksplorasi, melihat, mengamati dan memperhatikan alam.[16]

Pembelajaran riset tidak hanya terfokus pada transmisi, pemahaman dan interpretasi pengetahuan saja, namun harus dimbangi dengan peningkatan kualitas materi pembelajaran. Informasi tidak hanya dikumpulkan dari guru. Siswa harus berpartisipasi atas inisiatifnya sendiri untuk memperluas, memperdalam atau mengorganisasikan informasi. Dalam hal ini, siswa mengumpulkan dan memvalidasi

[16] Sumyati, Waluyo, and Wawan, "Implementasi Bermain Eksplorasi Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Taman Kanak-Kanak Islam Al-Hidayah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023," (Jakarta: Ditjen Manajemen Dikdasnem, 2022) h.6.

Edit dengan WPS Office

informasi sebagaimasukan dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan keilmuan diberikan agar anak dapat mengembangkan rasa ingin tahunya. Dengan ini anak dapat dilatih untuk menyelidiki, mengamati, berdiskusi, mengevaluasi, bertanya dan melihat hasilnya.

(Rachmawati dan Kurniati) menyatakan: "Berbagai bentuk pembelajaran berbasis inkuiri antara lain:

a) Pembelajaran dalam lingkungan alam,

b) Pengalaman belajar yang dimediasi, dan

c) Pendidikan prestasi".

Kegiatan eksplorasi merupakan salah satu kegiatan di mana anak memperoleh atau mempelajari hal-hal baru yang dapat berkembang menjadi pengalaman yang mempengaruhi perkembangan aspek lainnya.

Keuntungan bermain eksploratif adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengalaman dan

Edit dengan WPS Office

pengetahuan anak

2. Mendorong anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang positif, sehingga anak percaya diri, terinspirasi, inovatif dan kreatif

3. Pasti meningkatkan keterampilan yang sudah ada

4. Memberikan dan memahami manfaat roaming.

2. Karakteristik Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains Ada beberapa karakteristik dalam pelaksanaan metode eksplorasi dalam pembelajaran sains sebagai berikut:

a. Metode untuk membelajarkan anak dengan melakukan pengamatan

b. Metode yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan anak usia dini dalam mengembangkan pengetahuan anak dalam pembelajaran tertentu

Edit dengan WPS Office

c. Metode yang mengarahkan anak mempelajari lingkungan belajar sebagai suatu ekologi (rumah atau tempat hidup).[17]

3. Langkah-langkah Metode Eksplorasi dalam Pembelajaran Sains Langkah-langkah dalam pembelajaran sains dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode eksplorasi yaitu:

a. Menetapkan tujuan eksplorasi

b. untuk meningkatkan pengetahuan sains anak usia dini

c. Mempersiapkan tempat yang akan digunakan eksplorasi.

d. Perhatikan keamanan dan kesehatan agar dapat mengahindari resiko.

e. Perhatikan tata tertib atau disiplin, terutama dalam menjaga agar tempatnya bersih yang akan digunakan serta

[17] Rismawanti, 'Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Pemahaman, Jurnal Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 1

Edit dengan WPS Office

mengalokasikan waktu.

Berikan penjelasan tentang apa yang harus diperhatikan dan tahapan yang harus dilakukan oleh anak. Sebelum pelaksanaan eksplorasi, guru memberikan prosedur yang harus diperhatikan dalam metode eksplorasi.

B. Kajian Pustaka Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis diantaranya sebagai berikut:

Winda Widya Sari, Judul Penelitian: Peningkatan Kemampuan Sains Melalui Pendekatan Proyek, PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 8 Edisi I, April 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan proyek. Penelitian ini dilakukan di PAUD Dahlia Indah, Medan, Sumatera Utara pada Februari-April 2013. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dengan satu siklus yang

Edit dengan WPS Office

terdiri dari 4 tahap: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah lima belas anak-anak. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi sebelum siklus dan setelah siklusI, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi. Dalam penelitian ini persentase analisis data yang didasarkan pada kesepakatan peneliti dan kolaborator adalah nilai masing-masing anak-anak yang mencapai 70%. Hasil datapra-penelitianadalah 23,33% dan pada siklus I adalah 81,85%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan sains dapat ditingkatkan melalui pendekatan proyek.

Embun Salim, Judul Penelitian: Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Metode Inkuiri Pada Kelompok B di TK Mojokerto 3 Kedawung SragenTahun Ajaran 2013/2014, Jurnal Penelitian PAUDIA, 2014. Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya keaktifan anak pada saat memecahkan masalah sederhana tentang kegiatan proses

Edit dengan WPS Office

sains yang disebabkan hubungan komunikasi dengan anak lainnya dan kurangnya siswa memiliki kemampuan dalam menganalisis masalah sains dan praktik langsung. Tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak adalah membantu meletakkan dasar ketujuan pendidikan agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan sosial emosional kemandirian oleh anak dalam menyesuaikan diri dilingkungan dan pertumbuhan atau perkembangannya. Karena anak belum bisa berfikir secara nyata, sehingga proses kegiatan pembelajaran perlu metode pembelajaran pada penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan sains anak peneliti menggunakan metode inkuiri dalam kegiatan pembelajaran sains.

Dari beberapa penelitian diatas maka peneliti bermaksud untuk meningkatkan pengetahuan sains anak melalui kegiatan bermain eksplorasi alam dengan menggunakan media jelajah alam sekitar yang dimana anak akan lebih mengenal alam lebih dekat dan

Edit dengan WPS Office

nantinya anak mendapatkan pengalaman baru. Dengan hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak melalui bermain eksplorasi. Yang membedakan penelitian ini adalah jenis “penilitan kualitatif lapangan”. Metode pengumpulan yang di gunakan adalah pengamatan (observasi), wawancara (Interview), dokumentasi.

C. Kerangka Berfikir

Anak usia dini memiliki kemampuan belajar yang luar biasa terutama pada masa kanak-kanak. Keingintahuan anak untuk belajar menjadikan anak kreatif dan eksploratif. Anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk memahami sesuatu dan dalam waktu yang singkat beralih ke hal lain untuk dipelajari. Karakteristik anak usia dini menjadi hal yang penting untuk dipahami agar memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal mengingat pentingnya usia emas (the golden age) tersebut.[18]

[18] Slamet suyanto, “Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dinii,” Hikayat,

Edit dengan WPS Office

Sains secara harfiah dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentangalam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Perlunya mempelajari sains dalam pembelajaran adalah agar anak dapat mengerti konsep-konsep sederhana sains yang tentunya dapat bermanfaat untuk kehidupan anak sehari-hari. Sains secara garis besar memiliki tiga komponen, yaitu: proses, produk, dan sikap ilmiah. Pembelajaran sains untuk anak usia dini tidak hanya menitikberatkan pada hasil saja, tetapi lebih kepada proses.[19]

Eksplorasi merupakan jenis kegiatan permainan yang dilakukan dengan cara menjelajahi atau mengunjungi suatu tempat untuk mempelajari hal tertentu sambil mencari kesenangan atau sebagai hiburan dan permainan. Tujuan kegiatan eksplorasi di taman kanak-kanak adalah belajar

(Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 2.

[19] Roostin and Swandhina, "Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini Dengan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam," (Jakarta: Ditjen Manajemen Dikdasnem, 2004), h. 4.

Edit dengan WPS Office

mengelaborasi dan menggunakan kemampuan analisis sederhana dalam mengenal suatu objek.[20]

Kegiatan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan meningkatkan pengetahuan anak melalui eksplorasi ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan alam sekitar tempat tinggal anak, atau juga kegiatan-kegiatan yang memanfaatkan alam sekitar sebagai medianya misalnya, belajar pada alam sekitar

(BALS), mediated Learning Experience, dan Outbound Training. Dalam kegiatan eksplorasi ini anak akan menumbuhkan pengetahuan anak terseb

[20] Sumyati, Waluyo, and Wawan, "Implementasi Bermain Eksplorasi Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Taman Kanak-Kanak Islam Al-Hidayah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023," 7.

Edit dengan WPS Office

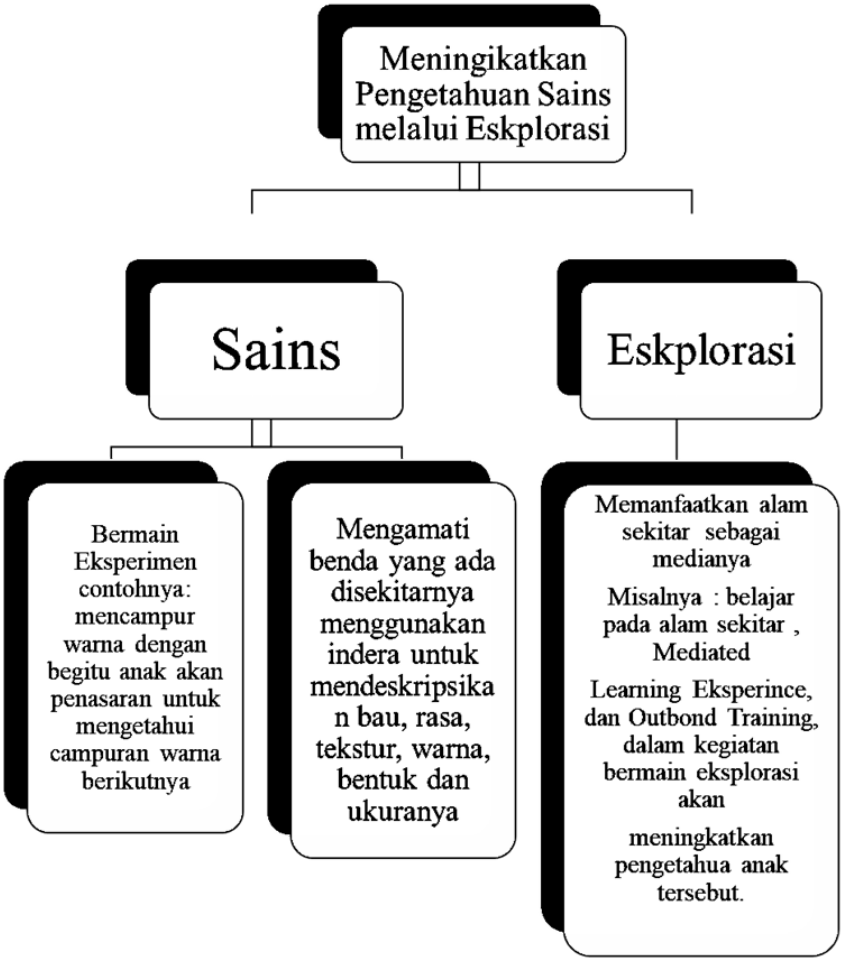

Edit dengan WPS Office

Peta Konsep: Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian investigatif yang memahami pentingnya isu-isu sosial atau kemanusiaan bagi banyak individu atau kelompok orang. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif, dengan itu penelitian kualitatif menekankan

Edit dengan WPS Office

pada proses dan makna dari sudut pandang subjek. Penelitian kualitatif ini dapat dijadikan metode penelitian karena desainnya dijelaskan secara menyeluruh dan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan peneliti.[21]

Pada saat yang sama (Ibrahim 2018:52), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menitikberatkan pada pendalaman ilmu untuk mencapai kualitas penelitian yang dilakukan. Dalam pendekatan kualitatif digunakan kata-kata atau ungkapan deskriptif yang berasal dari kumpulandata hingga interpretasi dan pelaporan hasil penelitian.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Yusuf 2017, hal.330-331), yang mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penekanannya kuat pada pencarian makna, pengertian, konsep, ciri-ciri, gejala, simbol atau deskripsi peristiwa alam yang kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata.

[21] Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21, no. 1 (2021).

Edit dengan WPS Office

Berdasarkan sudut pandang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada keadaan alam suatu tempat atau peristiwa dengan menggunakan langkah-langkah menurut kaidah atau langkah-langkah yang diperlukan mengumpulkan data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Ceria Nglumut Srumbung Magelang Jawa Tengah, selama 23 Oktober – 05 November 2022. Adapun waktu yang di butuhkan oleh peneliti yaitu dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data.

1. Narasumber (Information)

   Orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber informasi atau disebut juga peneliti.

Edit dengan WPS Office

2. Peristiwa

   Peneliti dapat mengetahui secara lebih tepat proses terjadinya sesuatu karena mereka menyaksikan langsung dengan mengamati peristiwa tersebut.

3. Lokasi

   Tempat atau lokasi yang berhubungan dengan objek atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber informasi.

4. Dokumen

   Dokumen adalah catatan atau dokumen tertulis, misalnya database surat yang menyimpan gambar benda pusaka yang berkaitan dengan suatu peristiwa.[22]

D. Fokus Penelitian

Fokus makalah penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perkembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian alam.

[22] Bambang Widjanarko Otok et al., "Konsep Dasar dalam Pengumpulan dan Penyajian Data," n.d., 8.

Edit dengan WPS Office

Bagaimana meningkatkan ilmu pengetahuan pada anak usia dini melalui kajian alam. Pengetahuan ilmiah melalui pendidikan alam, disini yang dimaksud peneliti adalah bagaimana anak memahami ilmu pengetahuan, misalnya: flora dan fauna yang ada disekitar habitatnya dan fenomena alam yang sering terjadi, misalnya: munculnya hujan atau terbentuknya pelangi, pengalaman apa yang didapatnya. Selama pembelajaran, apakah anak tertarik dan membangkitkan rasa ingin tahunya ataukah anak tidak tertarik karena terkesan membosankan

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti menggunakan pengumpulan data, jika sebagian data tidak tersedia maka dicari data lain. Dengan cara ini kita mencapai kerjasama yang baik dan saling melengkapi. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi terhadap situasi dan kondisi sekolah, informan diwawancarai yaitu. Kepala sekolah

Edit dengan WPS Office

PAUD Ceria dan guru Nglumut Srumbung, Magelang, Jawa Tengah, mengumpulkan informasi dari dokumen sekolah dan meresmikan dokumentasi seluruh kegiatan yang dipelajari. Metode yang digunakan adalah:

1. Observasi langsung (observasi)

   Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi suatu penelitian yang tidak hanya observasi sebagai observasi mandiri saja.

2. Wawancara

   Disini peneliti menggunakan metode wawancara yaitu. Penulis mengajukan pertanyaan dengan lebih leluasa dan luas. Namun peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan kepada informan.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah suatu cara

Edit dengan WPS Office

pengumpulan informasi mengenai suatu hal tertentu dengan bantuan catatan, gambar atau dokumen yang disiapkan oleh organisasi tertentu. Penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh informasi/dokumen seperti:

1) Profil PAUD Ceria Nglumut Srumbung Magelang Jawa Tengah.
2) Visi dan Misi PAUD Ceria Nglumut Srumbung, Magelang, Jawa Tengah
3) Kelengkapan Sarana dan Prasarana PAUD Ceria Nglumut Srumbung Magelang, Jawa Tengah.
4) Hasil dokumentasi kegiatan penelitian anak.

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi juga berarti memverifikasi informasi dengan menggunakan sumber, teknik, dan waktu yang berbeda. Berikut segitiga yang digunakan peneliti:

Edit dengan WPS Office

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek informasi dari berbagai sumber.

2. Teknik Triangulasi

   Dalam teknik triangulasi ini peneliti dapat berdiskusi lebih lanjut mengenai sumber data terkait hingga diperoleh kepastian dan kebenaran materi.

3. Triangulasi waktu

   Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek kembali informasi dari sumbernya dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil pengujian masih menunjukkan keterangan yang berbeda maka peneliti dapat melakukannya berulang kali hingga data

Edit dengan WPS Office

terkonfirmasi.[23]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dimana informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dicari dan dikumpulkan secara sistematis, lalu dipilih objek penelitian yang paling penting dan ditarik kesimpulannya sedemikian rupa sehingga mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Ada 3 unsur dalam proses analisis, antara lain:

1. Pengumpulan data (data collection)

   Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan dalam penelitian kualitatif, yang sebenarnya dilakukan sebelum penelitian dilakukan, pada saat penelitian dilakukan. Selesai dan setelah penelitian selesai.
2. Reduksi data (reduksi data)

[23] Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat 12, No. 3 (September 10, 2020): 145–51, https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102.

Edit dengan WPS Office

Reduksi data adalah tahap analisis data setelah kita selesai mengumpulkan data melalui proses reduksi. Data yang kita kumpulkan atau hasilkan harus berukuran sangat besar, sehingga peneliti harus mengidentifikasi data mana yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipelajari atau informasi mana yang mempunyai nilai penemuan dan pengembangan teoritis yang signifikan.

3. Kesimpulan.

   Kesimpulan diambil dengan membandingkan keterterapan pernyataan-pernyataan yang diteliti dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep utama penelitian.[24]

[24] Nur Aedi, "Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian," (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 3.

Edit dengan WPS Office

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Profil Lembaga Pos PAUD Ngelumut Ceria

1. Nama Sekolah : POS PAUD NGLUMUT

CERIA

2. NPSN : 69924545

3. Ijin Operasional :

a. Nomor : 421.1/15601/04.6c/2022

b. Tanggal : 18 Februari 2022

c. Masa Berlaku : -

4. SK Akreditasi :

a. Nomor :

Edit dengan WPS Office

PAUDSPS/30800/0105/11/2019

b. Tanggal : 20 November 2019

c. Nilai : B

d. Masa Berlaku :20 November 2019 s/d 20 November 2024

5. NPWP Sekolah : 72.721.943.8-542.000

6. Tanggal Berdiri : 22 Juli 2013

7. SK Pendirian dari Desa

Nomor : 188.4 /KEP /08/ 2013

Tanggal : 02 Agustus 2013

8. Kepemilikan Tanah

a. Status Tanah : Kas Desa

b. Nomor : 1000 m2

c. Luas Bangunan : 600 m2

9. Alamat : Dusun Nglumut II, RT 07, RW 02, Desa Nglumut, Kecamatan Srumbung, Kabupaten

Edit dengan WPS Office

Magelang, Propinsi Jawa Tengah

10. Kode Pos : 56483

11. Kontak Person

1. Nama : Titik Nugrahanti, SE

2. No. HP : 081326941214

3. Email : pp.nglumutceria@gmail.com

- Akte Notaris pendirian organisasi/ yayasan pendidikan atau pengesahan notaris pendirian lembaga Pos Paud Nglumut Ceria Nglumut

- Dikeluarkan oleh : Menteri Hukum dan HakAsasiManusia RI

- Nomor : AHU-0003310.AH 01.07.. TAHUN 2015

- Tanggal : 27 Agustus 2015

- TanggalBerdiri : 22 Juli 2013

- Rekening Tabungan/ Giro di Bank pemerintahan atas nama lembaga POS PAUD NGLUMUT CERIA

Edit dengan WPS Office

- Nama Bank : Bank Jateng
- NomorRekening : 3-165-02905-3
- Nama Rekening : POS PAUD NGLUMUT CERIA.[25]

b. Visi, Misi, dan Tujuan PAUD Ceria Nglumut Kab. Magelang

1) Visi PAUD Ceria Nglumut Membentuk anak usia dini yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, sholeh/sholehah, cinta Al-Qur'an sehingga terwujud anak kreatif dan mandiri.

2) Misi PAUD Ceria Nglumut Kab. Magelang

a) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreataif, efektif dan inovatif.

b) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.

c) Membiasakan perilaku dan adab-adab islam.

d) Melatih anak madiri dan trampil dalam mengurus dirinya sendiri

[25] Dokumentasi pada tanggal 02 november 2022

Edit dengan WPS Office

e) Membiasakan membaca dan menghafal Al-Qur'an, menyiapkan anak didik kejenjeng berikutnya.

3) Tujuan PAUD Ceria Nglumut

a) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif.

b) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

c) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi dan berkualitas.

d) Mengembangkan kreativitas ketrampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam karya seni.

e) Meningkatkan suasana sekolah yang beragamis dan disiplin.

f) Terbentuknya pribadi yang berakhlak mulia, madiri dan terampil dalam mengurus dirinya sendiri.

g) Anak terbiasa membaca dan menghafal Al-Qur'an

c. Keadaan Guru PAUD Ceria Nglumut Kab. Magelang

Proses kegiatan belajar mengajar di PAUD Ceria

Edit dengan WPS Office

Nglumut Kabupateen Magelang tidak terlepas dari tenaga pendidik dan dibantu oleh pengelola administrasi sekolah, keadaan jumlah tenaga pendidik yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran.[26]

c. Tenaga pendidik dan pengelola administrasi sekolah:

No	Nama	Status Pegawai	Jabatan
1.	Titik Nugrahanti SE	-	Kepala sekolah
2.	Eni Nurnaningsih	-	Guru kelas
3.	Amin	-	Guru kelas

d. Keadaan Siswa PAUD Ceria Nglumut Kab. Magelang

No	Kelompok/kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelompok bermain	3	3	6
2.	Kelas A	4	5	9
3.	Kelas B	5	7	12

[26] Dokumentasi pada tanggal 03 November 2022

Edit dengan WPS Office

e. Sarana dan Prasarana PAUD Ceria Nglumut Kab. Magelang

No	Jenis	Keberadaan (baik)
1.	Ruang Kelas	✔
2.	Jam Dinding	✔
3.	Meja	✔
4.	Kursi	✔
5.	Aula	✔
6.	Kantor Keepala Sekolah	✔
7.	Ruang guru	✔
8.	UKS	✔
9.	Perpustakaan	✔
10.	Kamar mandi laki-laki	✔
11.	Kamar mandi perempuan	✔
12.	Rak buku	✔
13.	Tempat sampah	✔
14.	Gudang	✔
15.	Papan tulis	✔
16.	Laptop	✔
17.	Lemari	✔

Edit dengan WPS Office

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data yang paling sederhana dan sering digunakan oleh peneliti atau pengembang adalah analisis data yang ada menurut prinsip deskriptif. Dengan menganalisisnya secara deskriptif, peneliti dapat menyajikannya secara ringkas, sederhana dan lebih mudah dipahami.

Analisis deskriptif biasanya mencakup ukuran tendensi sentral, ukuran variabilitas, ukuran proporsi, ukuran perbandingan, dan ukuran lokasi titik. Peran deskripsi data adalah untuk mengelola dan menampilkan ringkasan yang ada sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca lain untuk memahami isi dan makna tampilan data.

Tujuan analisis data antara lain mendeskripsikan data dengan mudah dipahami, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari sampel, atau menarik kesimpulan tentang ciri-ciri populasi umum, biasanya berdasarkan perkiraan dan

Edit dengan WPS Office

pengujian hipotesis.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif Lapangan (PKL). Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan sains pada anak di PAUD Ceria Nglumut Kab. Magelang. Penelitian ini dilakukan kedua 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 60 menit kegiatan inti. Kegiatan pembelajaran menggunakan kegiatan eksplorasi yang di rancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan sains pada anak.Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan I dan pertemuan II. Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2022, 30 Oktober 2022 dan observasi kembali pada tanggl 04 November 2022 di PAUD Ceria Nglumut, Kab. Magelang, menunjukkan kemampuan sains anak masih kurang berkembang. Kurangnya

Edit dengan WPS Office

perkembangan kemampuan sains anak tersebut disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi menyebabkan peserta didik kurang memahami pelajaran. Pembelajaran dilaksanakan terdiri dari 2 kali pertemuan. Berikut adalah tingkatan pencapaian perkembangan:

Table 2.1

Tingkat Pencapaian Perkembangan

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Indikator
1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk	a. Anak dapat menyebutkan bentuk geometri (persegi/segi panjang) b. Anak dapan mengelompokan warna c. Anak dapat menciptakan dua warna menjadi satu
2. Mengklasifikasikan	a. Anak dapat

Edit dengan WPS Office

benda berdasarkan warna	menyebutkan warna bentuk b. Kemauan anak dalam mengenal konsep warna c. Rasa ingin tahu anak sangat tinggi dalam mengenal konsep warna
3. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran	a. Anakdapat mengenal ukuran besar b. Anak dapat mengenal ukuran kecil c. Anak dapat membandingkan ukuran besar- kecil
4. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau yang sejenis atau kelompok yang	a. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan konsep warna b. Anak dapat

Edit dengan WPS Office

berpasangan dengan dua variasi	mengelompokkan benda sesuai dengan konsep bentuk c. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan konsepukuran

1) Perencanaan

Pelaksanaan penelitian di PAUD Ceria Nglumut Kab. Magelang dilaksanakan dalam dua pertemuan. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada pertemuan I meliputi kegiatan sebagai berikut:

a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas.

b) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.

c) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan sains anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan

Edit dengan WPS Office

pembelajaran, seperti kamera.

2) Pelaksanaan Observasi

Pelaksanaan pertemuan I. Dimulai dari pukul 07.30-10. 00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 24 Oktober 2022, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat tanggal 30 Oktober 2022, dengan tema Semesta Alam. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan wawancara. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Pertemuan Ke – I

Pertemuan Ke-I dilaksanakan pada dilaksanakan pada hari senin tanggal 24 Oktober 2022, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema Semesta Alam sub tema Alam. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan sebelum masuk kelas Semua anak berkumpul di halaman sekolah untuk melakksanakan baris-berbaris. Guru memilih anak untuk memimpinn barisan. Anak yang menjadi pemimpin memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing

Edit dengan WPS Office

-masing. Saat mengikuti baris-berbaris, beberapa anak terlihat bercanda dengan teman disebelahnya. Setelah baris-berbaris selesai anak-anak diperkenankan untuk masuk ke kelas masing-masing.

b) Kegiatan Awal Sebelum kegiatan dimulai seluruh anak duduk di atas tikar. Kegiatan dimulai dengan berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh guru, selanjutnya guru mengucap salam dan anak menjawab salam dari guru. Kemudian guru mengajak anak untuk menyanyikan beberapa lagu “Taman Kanak-kanak” dan melakukan presensi seperti biasa. Selanjutnya guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang tema hari ini yaitu masih tentang hewan dan tumbuhan sub Alam.

c) Kegiatan Inti Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang telah disediakan guru yaitu menonton filem dengan menggunakan laptop dan bereksplorasi, kali ini sebelum melakukan kegiatan guru membagi anak menjadi tempat kelompok. Setiap kelompok berisi 3 anak agar tidak terjadi keributan seperti pada pertemuan ke 1. Sebelum kegiatan guru memberikan petunjuk kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini

Edit dengan WPS Office

guru terlebih dahulu mengajak anak melakukan prediksi tentang ikan nama-nama ikan. Guru memberikan penguatan positif seperti “anak pintar” dan “hebat” kepada anak yang aktif menjawab. Anak senang sekali dengan pujian yang diberikan oleh guru. Guru juga memberikan contoh bagaimana cara memancing ikan. Selesai memberi contoh guru mempersilakan anak untuk mencoba sendiri sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan. Untuk kegiatan jenis area sains, yaitu pelaksanaan memancing i engan cara memasukkan pancing yang sudah ada uumpannya ke dalam kolam. Kegiatan ini dimulai dengan cara memegang pancing. Pertama, guru meminta anak untuk memegang pancing dengan benar. Setelah itu, anak disuruh memsukan benang paancing ke dalam kolam. Setelah selesai anak disuruh mengamati, apakah umpan yang kita masukan ke dalam kolam dimakan ikan atau tidak. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak untuk mengatasi masalah dalam percobaan. Anak-anak berpikir berbagai cara dilakukan oleh anak untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dalam percobaan. Anak yang berhasil melakukannya terlihat senang dan puas.Walaupun begitu,

Edit dengan WPS Office

masih terdapat beberapa anak yang belum mampu melakukannya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat makan bekal yang mereka bawa.

d) Kegiatan Akhir Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan seperti pada siklus sebelumnya guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang ikan,nama-nama ikan,cara ikan berenag dan hidup ikan, Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak kan dilaksanakan dalam mengingat dan menyerap kegiatan percobaan memancing ikan yang dilakukan dengan metode eksplorasi dan menceritakan hasil dari apa yang didapatkan. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

b. Pertemuan Ke 2 dilaksanakan pada hari senin tanggal 30 Oktober 2022 yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema lingkungan sub tema sekolahku. Adapun kegiatan

Edit dengan WPS Office

dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada anak (3 orang anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar PAUD Ceria Nglumut. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya.Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

b) Kegiatan Awal Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyanyikan lagu anak, kemudian guru mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnyaguru mengkomunikasikan subtema hari ini adalah sekolahku. Guru bercakap-cakap apa saja yang ada dilingkungan sekolah dan warna apa saja yang ada di dinding sekolah.

Edit dengan WPS Office

c) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang telah disediakan guru yaitu membuat bentuk sekolah dari kertas dan mencampur warna, sebelum melakukan kegiatan guru membagi anak menjadi 3 kelompok. Setiapkelompok berisi 3 anak. Sebelum kegiatan guru memberikan petunjuk kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu mengajak anak melakukan prediksi tentang ikan di dalam kolam terdapat ikan apa saja. Guru memberikan penguatan positif seperti “anak pintar” dan “hebat” kepada anak yang aktif menjawab. Anak senang sekali dengan pujian yang diberikan oleh guru. Selesai memberi contoh guru mempersilakan anak untuk mencoba sendiri sesuai dengan urutan kelompok yang telah ditetapkan. Kegiatan pertama, anak-anak dibimbing unttuk menonton filem dengan dibimbing guru. Kegiatan kedua area sains, yaitu percobaan memancing ikan dilaksanakan dengan cara memasukkan pancing ikan yang sudah ada umpannya ke dalam kolam. Setelah selesai anak disuruh mengamati, apakah umpan tersebut dimakan ikan atau tidak atau tidak.

Edit dengan WPS Office

Selanjutnya guru memberikan tantangan kepada anak untuk membuat warna yang dihasilkan lebih tajam atau pudar. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak untuk mengatasi masalah dalam percobaan. Anak-anak berpikir berbagai cara dilakukan oleh anak untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dalam percobaan. Anak yang berhasil melakukannya terlihat senang dan puas.Walaupun begitu, masih terdapat beberapa anak yang belum mampu melakukannya.Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat makan bekal yang mereka bawa.

d) Kegiatan Akhir Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan, seperti pada pertemuan sebelumnya guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang ikan, nama-nama ikan, jenis ikan, tempat hidup ikan, makanan ikan. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam mengingat dan menyerap kegiatan percobaan mencampur warna yang dilakukan dengan metode eksplorasi dan menceritakan hasil dari

Edit dengan WPS Office

memancing ikan. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.[27]

3) Tahap Pengamatan 1

Pada saat pelaksanaan peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kemampuan sains (memancing ikan). Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kemampuan sains melalui metode eksplorsi pada perrtemuuan I tanggal 24 Oktober 2022, dapat dilihat pada table berikut:

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1.	Berkembang sangat baik (BSB)	2
2.	Berkembang sesuai harapan (BSH)	2

[27] Dokumentasi pada tanggal 24 oktober 2022

Edit dengan WPS Office

3.	Mulai berkembang (MB)	3
4.	Belum berkembang (BB)	2
Jumlah		9

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kemampuan sains anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya2 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 2 anak. Hasil pengamatan kemampuan pengetahuan sains anak pada pertemuan pertama dan kedua disetiap pertemuannya mengalami pengamatan, penelitian ini dikatakan berhasil apabila 5 anak mampu mencapai kriteria perkembangan berkembang sangat baik (BSB).

Tahap pengamatan ke 2

Edit dengan WPS Office

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kemampuan sains (memancing ikan). Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kemampuan sains melalui metode eksplorasi pada pertemuan ke 2 pada tanggal 30 Oktober 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1.	Berkembang sangat baik (BSB)	5
2.	Berkembaang sesuai harapan (BSH)	4
3.	Mulai berkembang (MB)	0
4.	Belum berkembang (BB)	0
Jumlah		9

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa

Edit dengan WPS Office

dari hasil pengamatan pertama, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 2 anak, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke 2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 5 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 0 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 0 anak. Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa kemampuan pembelajaran sains memancing ikan pertemuan ke 2 berhasil dicapai karena anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam kemampuan pembelajaran sains pencampuran warna 5 anak. Hal tersebut sudah mencapai target yang telah di tentukan yaitu 5 anak. Kesimpulan yang dapat di tarik adalah melalui penerapan kegiatan eksplorasi memancing ikan dapat meningkatkan kemampuan sains di PAUD Ceria Ngluumut Kabupaten Magelang.[28]Adapun peningkatan kemampuan sains peserta didik tersebut dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

[28] Dokumentasi pada tanggal 30 oktober 2022

Edit dengan WPS Office

Table 1

Hasil Meningkatkan Pengetahuan Sains Anak Usia Dini Melalui Eksplorasi Alam di PAUD Ceria Nglumut

No	Nama	IndikatorPencapaian Perkembangan				Ket
		1	2	3	4	
1	Aura Syfira El W	BSB	BB	BSH	BSB	BSB
2	Danish Aswin S	MB	BB	BSH	BSH	BSH
3	Davin Pradika A	MB	BB	MB	BSH	BSH
4	Fariz Tri Widi A	BSB	MB	BSH	BSB	BSB
5	Muhammad Hafiz Al F	MB	BSB	BSB	BB	BSH
6	Muhammad Rasya A	BSB	MB	BSH	BSB	BSB
7	Rayna Salsbilla P	BB	MB	BSH	BSH	BSH
8	Sarah Afifah R	BSB	BB	BSH	BSB	BSB
9	Asma Khadijah A	MB	BSH	BB	BSB	BSB

Srumbung Magelang

Edit dengan WPS Office

Penilaian:

1. BB : artinya belum berkembang, bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru, dengan indikator skor 50-59, mendapatkan bintang
2. MB : artinya mulai berkembang bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru, dengan indikator penilaian skor 60-69, mendapatkan bintang
3. BSH : artinya berkembang sesuai harapan, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan, dengan indikator penilaian skor70-79, mendapatkan bintang
4. BSB : artinya berkembang sangat baik, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan, dengan indikator skornya 80-100,

Edit dengan WPS Office

serta mendapatkan Bintang

Keterangan hasil dari nilai Indikator pencaian:

BB = 0 anak

MB = 0 anak

BSH = 4 anak

BSB = 5 anak

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi, maka hasil perorangan dalam perkembangan pengetahuan anak dengan menggunakan kegiatan bermain eksplorasi di PAUD Ceria Nglumut, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah.

Sebagai berikut:

1. Peningkatan awal pengetahuan sains aura mulai mulai berkembang ditandai tingkat awal pencapaian indikator perkembangan pengetahuan anak. Pada tahap ini Aura sudah mampu menuangkan imajinasinya saat malakukan eksplorasi.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh

Edit dengan WPS Office

ibu Titik Nugrahanti bahwa proses pembelajaran, Aura selalu antusias untuk mengerjakan tugas dan mampu bertanya kepada gurunya saat melakukan eksplorasi di lapangan. Pada tahap ini guru hanya perlu memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menstimulus pengetahuan sains Aura agar lebih berkembang sangat baik.

2. Peningkatan awal pengetahuan Danish ini mulai berkembang dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangan pengetahuan. Pada tahap ini Danish sudah mulai berani saat diberi pertanyaan saat melakukan eksplorasi lapangan.

   Hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Titik Nugrahanti bahwa setiap proses pembelajaran, Danish sangat antusia saat untuk melakukan kegiatan ekplorasi di luar kelas dan mampu menjawab pertanyaan guru. Pada tahap ini guru hanya perlu memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menstimulus pengetahuan sains Danish agar

Edit dengan WPS Office

lebih berkembang sangat baik.

3. Perkembangan awal pengetahuan Davin ini mulai berkembang di tandai dengan dengan tingkat pencapaian indikator perkembangan pengetahuan. Pada tahap ini Davin padat mengikuti saat melakukan kegiatan eksplorasi.

   Hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Titik Nugrahanti bahwa setiap proses pembelajaran, Davin terlalu sering dengan kesibukan yang dia buat sendiri tanpa memperdulikan apa yang dijelaskan oleh guru namun setelah melakukan uji coba dengan melakukan eksplorasi di luar kelas Davin mulai menunjukan antusianya untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru. Pada tahap ini guru hanya perlu memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menstimulus perkembangan pengetahuan Davin agar lebih berkembang sesuai

Edit dengan WPS Office

harapan.[29]

4. Perkembangan awal pengetahuan Fariz mulai berkembang ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembang pengetahuan, pada tahap ini Fariz sudah mampu bertanya dan menjawab pertanyaan guru meski jawaban yang tidak sesuai dengan imajinasi dilapangan saat bereksplorasi.

   Hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Titik Nugrahanti bahwa setiap proses pembelajaran, Fariz memiliki sifat cukup pemberani dan tidak pemalu sehingga dengan mudah Fariz mengungkapkan pendapatnya walaupun tidak sesuai dengan pertanyaan. Pada tahap ini guru hanya perlu memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menstimulus perkembangan pengetahuan Fariz agar lebih berkembang sangat baik.

5. Perkembanngan awal mengembangkan

[29] Wawancara bersama Ibu Titi Nugraha pada tanggal 28 oktober 2022 pukul 12.15 WIB

Edit dengan WPS Office

pengetahuan Hafiz mulai berkembang ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangan pengetahuan. Pada tahap ini Hafiz sudah mampu bertanya dan menjawab pertanyaan guru meski sesuai dengan jawabannya sendiri atau terkadang hanya menggelengkan kepala saja.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Titik Nugrahanti bahwa setiap proses pembelajaran, Hafiz harus mendapatkan pengarahan secara individual untuk mengerjakan tugas meski dia yang selalu aktif saat melaksanakan kegiatan bermain eskplorasi. Pada tahap ini perlu memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menstimulus perkembangan pengetahuan Hafiz agar lebih berkembang sesuai harapan.

6. Perkembangan awal mengembangkan pengetahuan Rasya mulai berkembang ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangan pengetahuan. Pada tahap ini Rasya sudah mampu menuangkan

Edit dengan WPS Office

imajinasinya sajat melakukan kegiatan bermain eksplorasi.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Titik Nugrahanti bahwa setiap proses pembelajaran, Keisya harus mendapatkan pengarahan lagi agar kemampuan imajinasinya lebih berkembang. Pada tahap ini guru hanya perlu memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menstimulus perkembangan pengetahuan Rasya agar berkembang sangat baik.[30]

7. Perkembangan awal mengembangkan pengetahuan Salsabila ini mulai berkembang ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangan pengetahuan. Pada tahap ini Saalsabila perkembangan pengetahuannya kurang baik.

   Hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Titik Nugrahanti bahwa setiap proses pembelajaran, bahwa Laudia memiliki sifat

[30] Wawacara bersama Ibu Titik Nugrahanti pada tanggal 29 oktober 2022 di PAUD Ceria Nglumut pukul 12.35

Edit dengan WPS Office

pendiam dan sedikit berani namun ketika guru menyuruh Salsabila untuk menyampaikan imajinasinya saat melakukan kegiatan bermain eksplorasi. Pada tahap ini guru tahap ini guru hanya perlu memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menstimulus perkembangan pengetahuan Salsabila agar berkembang sangat baik.

8. Perkembangan awal pengetahuan Sarah ini mulai berkembang, hal ini ditandai dengan tigkat awal pencapaian indikator pencapaian indikator perkembangan pengetahuan. Pada tahap ini Sarah perkembangannya terlihat saat kegiatan bermain eksplorasi berlangsung.

   Hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Titik Nugrahanti bahwa setiap pembelajaran, bahwa Sarah memiliki sifat aktif dan berani. Sehingga Sarah berani ketika diminta untuk maju dan menceritakan kembali apa yang telah diliat saat melakukan kegiatan bermain eksplorasi lapangan. Pada

Edit dengan WPS Office

tahap ini guru hanya perlu memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menstimulus perkembangan pengetahuan Sarah untuk berkembang sangat baik.

9. Perkembangan awal pengetahuan Asma ini mulai berkembang, hal ini ditandai dengan tigkat awal pencapaian indikator pencapaian indikator perkembangan pengetahuan. Pada tahap ini Asma perkembangannya terlihat saat kegiatan bermain eksplorasi berlangsung dan sikap antusias saat guru memberikan pertanyaan.

   Hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Titik Nugrahanti bahwa setiap pembelajaran, bahwa Asma memiliki sifat aktif dan berani. Sehingga Asma berani ketika diminta untuk maju dan menceritakan kembali apa yang telah diliat saat melakukan kegiatan bermain eksplorasi lapangan. Pada tahap ini guru hanya perlu memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menstimulus perkembangan pengetahuan Asma untuk

Edit dengan WPS Office

berkembang sangat baik.[31]

Berdasarkan penelitian, peneliti menemukan bahwa dalam pembelajaran eksplorasi alam untuk meningkatkan pengetahuan sains anak usia dini di PAUD Ceria Nglumut Srumbung Magelang Jawa Tengah, guru menggunakan beberapa alat pengajaran. Salah satu media PAUD Ceria Nglumut, Srumbungi, Magelang, Jawa Tengah adalah eksplorasi alam dan kontak langsung dengan alam atau dengan anak-anak kita yang berjalan-jalan di alam dengan pengawasan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Ibu Titik Nugrahanti, SE dapat disimpulkan bahwa guru berusaha semaksimal mungkin, selalu menerapkan kegiatan bermain eksploratif sebagai alat pengembangan pengetahuan anak usia dini. Hal ini menunjukkan hasil yang optimal dengan penerapan langkah-langkah menggunakan kegiatan bermain eksploratif

[31] Wawancara bersama Ibu Titik Nugrahanti pada tanggal 30 oktober 22022 PAUD Ceria Nglumut pukul 13.00 WIB

Edit dengan WPS Office

untuk mengembangkan pengetahuan anak usia dini di PAUD Ceria Nglumut Kecamatan Srumbuung Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Langkah-langkah yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan bermain eksplorasi untuk meningkatkan pengetahuan udara anak:

1. Langkah pertama yang dilakukan guru adalah membuka topik terlebih dahulu, setelah itu guru menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk permainan.
2. Langkah kedua yang dilakukan guru adalah mendapatkan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan penelitian tersebut.
3. Langkah ketiga yang dapat dilakukan guru dalam kegiatan eksplorasi untuk meningkattkan pengetahuan sains anak dengan menggunakan gambar kartun adalah guru menanyakan kepada siswa apa yang mereka lihat selama kegiatan eksplorasi.
4. Langkah keempat guru dalam melakukan

Edit dengan WPS Office

kegiatan penelitian adalah guru mendorong anak untuk mengembangkan gagasan anak melalui pembelajaran alam dan memancing ikan pada saat penelitian.

5. Langkah kelima, guru memberikan materi kepada anak untuk mengerjakan kertas berwarna, sambil memberikan instruksi kepada siswa.

6. Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan sesuai kemampuan masing-masing siswa, membuat bahan atau karya dari kertas berwarna yang telah disediakan.

7. Langkah ketujuh yang dilakukan guru adalah guru selalu mengingatkan anak untuk bermain sesuai aturan yang telah disepakati. Pada tahap ini guru mengingatkan anak untuk menyelesaikan kegiatan sesuai aturan yang telah disepakati sebelumnya.

8. Langkah kedelapan selanjutnya adalah memberi semangat kepada anak dengan

Edit dengan WPS Office

mengajukan pertanyaan untuk mengetahui makna dari konten yang dibuat anak. Misalnya anak membuat layang-layang dari kertas berwarna.

9. Pada langkah kesembilan ini, guru mendukung anak dengan memuji karya yang diciptakan, meskipun karya tersebut sesuai dengan keinginan penelitian guru.

10. Langkah terakhir, mintalah anak untuk menunjukkan hasil yang telah dilakukan anak dan ingatlah untuk memuji anak agar anak semakin bersemangat belajar dan meningkatkan ilmunya di kemudian hari.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, namun dengan adanya keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pada penelitian ini hanya meneiliti rasa

Edit dengan WPS Office

percaya diri siswa secara umum, tidak berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri ataupun faktor-faktor pembentuk rasa percaya diri.

b) Penelitian melibatkan subjek penelitian dengan jumlah yang terbatas, yaitu 9 siswa. Sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subjek dengan jumlah besar.

c) Keterbatasan waktu penelitian yang dilakukan mengalami kendala oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

d) Keterbatasan Kemampuan dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan

Edit dengan WPS Office

kemampuan. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi peneliti terhadap metode eksplorasi dalam peningkatan pengetahuan anak usia dini di PAUD Ceria Nglumut, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan anak terlaksana secara maksimal. Berdasarkan tahapan peningkatan pengetahuan anak usia dini PAUD Ceria Nglumut, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah di atas, dapat dikatakan ada beberapa tahapan yang digunakan bukan pada saat penelitian, melainkan setelah penelitian dilakukan. Penulis melakukan penelitian, beliau berhasil menggunakan langkah-langkah tersebut dalam meningkatkan ilmu

Edit dengan WPS Office

pengetahuan pada anak usia dini, walaupun terkadang ada satu langkah yang tidak digunakan. Namun peneliti memperoleh hasil yang baik, meskipun menurut hasil tersebut, 44,4% anak berkembang sesuai harapan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan dalil sebagai berikut:

1. Sebagai orang tua guru di sekolah kita harus banyak belajar tentang peningkatan pengetahuan anak melalui berbagai cara, agar anak menjadi profesional, kreatif, menarik dan menyenangkan guru dan murid-murid mereka.

2. Untuk menjadi guru yang kreatif hendaknya guru meningkatkan koordinasi antar guru, karena sangat membantu berbagai kesulitan yang dihadapi guru. Karena sangat membantu untuk menghadapi berbagai kesulitan yang dihadapi setiap siswa dan memanfaatkan

Edit dengan WPS Office

kesempatan belajar yang tersedia dengan lebih baik.

3. Disarankan untuk melaksanakan tugas-tugas yang memerlukan penggunaan metode yang sederhana dan menarik, sehingga anak mudah memahami pelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru. Oleh karena itu, kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk menjadikan pembelajaran menyenangkan bagi siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan mengucap syukur Kehadiran Allah Subhannahu Wataalla, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesikan skripsi ini, dan tidak lupa shalawat serta salam penulis mengucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni tersiarnya agama islam. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam

Edit dengan WPS Office

penulisans kripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan umumnya bagi penulis pada khususnya, Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Edit dengan WPS Office

DAFTAR PUSTAKA

Aedi, Nur. "Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian," N.D.

Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, No. 1 (2021).

Indari, Riza, Fatimah Saguni, And Marwany Marwany. "Efektifitas Pengetahuan Sains Melalui Pendekatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Nurul Jami'ah Talise." *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak* 1, No. 1 (December 21, 2019): 63–76. Https://Doi.Org/10.24239/Abulava.Vol1.Iss1.5.

Izzuddin, Ahmad. "Sains Dan Pembelajarannya Pada Anak Usia Dini" 1 (2019).

Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, No.3 (September 10, 2020)h:145–51. Https://Doi.Org/10.52022/Jikm.V12i3.102.

Mujib, Abdul. "Hakekat Ilmu Pengetahuan Dalam Persfektif Islam." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 4, No. 01 (July 8, 2019)h:44. Https://Doi.Org/10.32332/Riayah.V4i01.1504.

Otok, Dr Bambang Widjanarko, M Si, Dewi Juliah Ratnaningsih, S Si, And M Si. "Konsep Dasar Dalam Pengumpulan Dan Penyajian Data," N.D.

Roostin, Erna, And Mutiara Swandhina. "Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini Dengan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam." *Teknodika* 17, No. 2 (November 4, 2019):39.

Edit dengan WPS Office

Https://Doi.Org/10.20961/Teknodika.V17i2.34996.
Sari, Anisa Yunita. "Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Anak Usia Dini." *Motoric* 1, No. 1 (April 28,2018):10. Https://Doi.Org/10.31090/Paudmotoric.V1i1.547.
Sumyati, Sri, Budi Waluyo, And Ade Wawan. "Implementasi Bermain Eksplorasi Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Taman Kanak-Kanak Islam Al-Hidayah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023," N.D.
Suyanto, Slamet. "Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dinii." *Hikayat*, N.D.
Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 14, N.D.
Yuliwulandana, H Nindia, And M Pd. "Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Strata 1 (S1)," N.D.
Wawancara bersama Ibu Titik Nugrahanti. SE pada tanggal 28 oktober 22022 PAUD Ceria Nglumut pukul 12.15 WIB

Wawancara bersama Ibu Titik Nugrahanti. SE pada tanggal 29 oktober 22022 PAUD Ceria Nglumut pukul 12.35 WIB

Wawancara bersama Ibu Titik Nugrahanti. SE pada tanggal 30 oktober 22022 PAUD Ceria Nglumut pukul 13.00 WIB

Edit dengan WPS Office

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Profil Lembaga Pos PAUD Ngelumut Ceria

2. Nama Sekolah : POS PAUD NGLUMUT

CERIA

2. NPSN : 69924545

3. Ijin Operasional :

a. Nomor : 421.1/15601/04.6c/2022

b. Tanggal : 18 Februari 2022

c. Masa Berlaku : -

4. SK Akreditasi :

a. Nomor : PAUDSPS/30800/0105/11/2019

Edit dengan WPS Office

b. Tanggal : 20 November 2019

c. Nilai : B

d. Masa Berlaku :20 November 2019 s/d 20 November 2024

5. NPWP Sekolah : 72.721.943.8-542.000

6. Tanggal Berdiri : 22 Juli 2013

7. SK Pendirian dari Desa

Nomor : 188.4 /KEP /08/ 2013

Tanggal : 02 Agustus 2013

8. Kepemilikan Tanah

a. Status Tanah : Kas Desa

b. Nomor : 1000 m2

c. Luas Bangunan : 600 m2

9. Alamat : Dusun Nglumut II, RT 07, RW 02, Desa Nglumut, Kecamatan Srumbung, Kabupaten

Magelang, Propinsi Jawa Tengah

Edit dengan WPS Office

10. Kode Pos : 56483

11. Kontak Person

1. Nama : Titik Nugrahanti, SE

2. No. HP : 081326941214

3. Email : pp.nglumutceria@gmail.com

- Akte Notaris pendirian organisasi/ yayasan pendidikan atau pengesahan notaris pendirian lembaga Pos Paud Nglumut Ceria Nglumut

- Dikeluarkan oleh : Menteri Hukum dan HakAsasiManusia RI

- Nomor : AHU-0003310.AH 01.07.. TAHUN 2015

- Tanggal : 27 Agustus 2015

- TanggalBerdiri : 22 Juli 2013

- Rekening Tabungan/ Giro di Bank pemerintahan atas nama lembaga POS PAUD NGLUMUT CERIA

- Nama Bank : Bank Jateng

Edit dengan WPS Office

- NomorRekening : 3-165-02905-3
- Nama Rekening : POS PAUD NGLUMUT CERIA

Edit dengan WPS Office

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana atau hal apa yang dilakukan guru untuk menambah ilmu pengetahuan anak?
2. Dalam pembelajaran sains atau IPA pada anak usia dini, hal-hal apa yang diperhatikan?
3. Apa manfaat dan tujuan mempelajari ilmuu penegtahuan sains?
4. Apa pengertian eskplorasi menurut sekolah sehingga dijadikan acuan belajar dalam meningkatkan ilmu penegtahuan?
5. Kelebihan apa yang didapatkan ketika bermain eksplorasi?

Edit dengan WPS Office

Lampiran 4

Instrumen

1. Bagaimana atau hal apa yang dilakukan guru agar menambah pengetahuan sains ?	kita mengajak anak untuk bereksperimen atau mengajak anak untuk bermain yang dimana anak dapat pengalaman baru misalnya kita mengajak anak untuk outing class nah disitu anak akan banyak pertayaan yang dimana itu dapat menambah pengetahuan anak.
2. Dalam pembelajaran sains atau IPA pada anak usia dini hal-hal apa yang harus diperhatikan?	Yang pertaama ada rumusan tujuan pembeljaran rumusan ini memudahkan akan dalam belajar, lalu ada menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembelajara, lalu adanya briving atau perjanjian saat pembelajaran berlangsung, lalu adanya evalusi, lalu yang terakhir adanya riwed bagi anak yang memiliki prestasi.
3. Apa manfaat dan tujuan mempelajari ilmu pengetahuan	Manfaat belajar sains adalah anak dapat mengetahui benda-benda

Edit dengan WPS Office

sains?	yang ada di alam atau pun gejala alam hingga proses terjadinya dan juga tau bagaimana cara mencegah dan cara menanggulangi bencana alam, dan juga bisa menghindarinya.
4. Apa arti eksplorasi menurut sekolah sehingga dijadikan acuan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan?	kalok menurut saya sebagai kepala sekolah disini arti eksplorasi merupakan kegiatan yang diluar kelas misalnya kita dapat mengadakan outing classs atau kita mengadakan jelajah alam sekitar agar anak dapat meningkat pengetahuanya dan kita mengadakan tersebut bertujuan agar anak tidak hanya melihat gambar atau pun video tetapi melihat dan menyentuh secara langsung.
5. Keuntunga apa saja yang didapatkan ketika bermain eksplorasi?	keuntungan yang didapatkan adalah dimana anak itu dapat mengenal bentuk, bunyi, bau, rasa, mengenal makhluk hidup dan anak juga dapat meniru dan membuat dublikasi alam sesuai imajinasi dan kemampuan

Edit dengan WPS Office

	berfikir anak.

Lampiran 5

DOKUMENSASI

Gedung Sekolah

Edit dengan WPS Office

Foto Bersama Guru di Sekolah

Edit dengan WPS Office

Berkebun dan Makan Bersama

Edit dengan WPS Office

Mengajak Anak Untuk Mengenal Alam

Edit dengan WPS Office

Kegiatan Sholat Berjamaah

Edit dengan WPS Office

Lampiran 5

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Ulifah Anggarini

Tempat tanggal lahir : 20 November 2002

Alamat : Tegalrejo TR002/RW003, Kamongan, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah

No HP : 083149903092

Email: ulifah_2003106011@sdudent.wlisongo.com

B. Riwayat pendidikan

1. Pendidikan Formal

   a. RA Muslimat NU Ngablak 1

   b. MI Maarif Ngablak 1 Kedawung, Srumbung, Magelang

Edit dengan WPS Office

c. SMP N 2 Srumbung, Magelang

d. MAN 5 Sleman, Yogyakarta

Semarang, 25 Januari 2024

Penulis

Ulifah Anggarini

NIM: 2003106011

Edit dengan WPS Office